

ABSTRACT

Compliance to use PPE can be influenced by certain factors, i.e. predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. The purpose of this study was to study the relation between the factors mentioned above on compliance of the use of PPE in the Production unit workers at PT Atlantic Anugrah Metalindo.

This study was an observational descriptive study. The population of this study was 25 respondents who were all of production unit workers. The study instrument was consist of questionnaire and observation sheets. The variable were predisposing factors (age, length of employment, education level, knowledge), enabling factors (the availability of PPE, sign of PPE in workplace), and reinforcing factors (supervision, reward and punishment). The data was analyzed as descriptive method through cross tabulation.

The results showed that the highest level of respondent's compliance was aged >35 years old (52%), higher than ≤ 35 years old (44,4%). Respondent with the length of employment ≥ 9 years had higher level of compliance (60%), higher than 1-4 years length of employment (50%) and 5-8 length of employment (50%). Respondent with college level of education had higher level of compliance (66,7%), higher than high school graduates (43,8%). Respondent with good knowledge had higher level of compliance (56,3%), higher than average knowledge (44,4%).

It can be concluded that the older the worker, the longer the length of employment, the higher the education level, and the higher the knowledge, the higher the level of compliance in using PPE would be. The company management suggested to increase the supervision to the worker about using PPE, arrange the socialization or training to the worker of PPE usage, give reward to the worker that discipline about using PPE and sign a new safety officer for continue the safety programs that already exist.

Keyword: PPE, production unit worker, predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors

ABSTRAK

Kepatuhan terhadap penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu yang mempengaruhi perilaku kerja, faktor tersebut adalah faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja unit produksi terhadap kepatuhan penggunaan APD di PT Atlantic Anugrah Metalindo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja unit produksi (25 orang). Instrumen penelitian berupa lembar kuisioner dan lembar observasi. Variabel dari penelitian ini adalah faktor predisposisi (usia, masa kerja, pendidikan, pengetahuan), faktor pemungkin (ketersediaan APD, *sign* APD di tempat kerja), dan faktor penguat (pengawasan, penghargaan dan sanksi). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan usia >35 tahun memiliki perilaku patuh lebih tinggi (52%) daripada usia ≤35 tahun (44,4%), Responden dengan masa kerja ≥9 tahun (60%), memiliki perilaku patuh lebih tinggi daripada responden dengan masa kerja 1-4 tahun (40%), dan masa kerja 5-8(40%). Responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi memiliki perilaku patuh paling tinggi (66,7%), daripada tingkat pendidikan SMA (43,8%). Responden dengan pengetahuan baik lebih patuh (56,3%), daripada responden dengan pengetahuan cukup (44,4%).

Dapat disimpulkan bahwa pekerja yang lebih tua, masa kerja yang lebih lama, tingkat pendidikan lebih tinggi, dan tingkat pengetahuan yang baik memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD lebih baik. Pihak manajemen perusahaan sangat disarankan untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat kepada pekerja tentang penggunaan APD, mengadakan sosialisasi atau pelatihan untuk pekerja tentang penggunaan APD, memberikan penghargaan kepada pekerja apabila disiplin menggunakan APD, dan memperkerjakan seorang ahli K3 untuk melanjutkan program K3 yang sudah ada.

Kata Kunci: APD, pekerja unit produksi, faktor predisposisi, faktor pemungkin, faktor penguat